

***DESIGN ANALYSIS OF CURRICULUM DEVELOPMENT OF PUBLIC SECTOR
ACCOUNTING STUDY PROGRAM BASED ON INDEPENDENT CAMPUS
LEARNING ON INDEPENDENT CAMPUS KUPANG STATE POLYTECHNIC***

Hapsa Usman, Deetje Manuain, Nonce Farida Tuati

Accounting department, Kupang State Polytechnic,

Email: hapsagemini1978@gmail.com

ABSTRACT

Independent Campus is a program that has been launched by the government through the Ministry of Education and Culture, Research and Technology. There are four main points regarding the design of the Merdeka Campus: first, regarding the freedom to open new study programs for A and B accredited universities; second, re-accreditation is automatic for all ratings and can be proposed at any time; third, the freedom to form State Universities as Legal Entities from State Universities as Public Service Agencies and State Universities as Work Units; fourth, the rights given to students to engage in activities outside the study program and the change in the definition of credit from "study hours" to "hours of activity". In the fourth point, there is a choice of programs for students in the form of entrepreneurship activities. This activity in its design can be carried out by students for two semesters or 40 credits. This study aims to develop a curriculum development design for the Public Sector Accounting Study Program in accordance with the Independent Learning-Independent Campus (MBKM) program at the Kupang State Polytechnic. The method used in this research is the research and development method. The research stages are, the Introduction stage, the planning stage and the development stage. The population in this study is a limited population (Definite). The research instrument was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive analysis technique, namely $= \frac{1}{N} \times 100\%$ as the qualification level for the eligibility criteria to conclude the validation results. Based on the results of research based curriculum design Merdeka Learning- Independence Campus (MBKM), in the Public Sector Accounting Study Program developed in this study is feasible to use.

Keywords: *Development Design, Curriculum-based, Independent Learning independent Campus, Public Sector Accounting Study Program*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum pada periode tertentu diperlukan evaluasi agar *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Evaluasi kurikulum ini

dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Fokus evaluasi kurikulum dapat dilakukan pada outcome dari kurikulum tersebut (*outcomes based evaluation*), namun dilain pihak evaluasi kurikulum juga diarahkan pada suatu proses atau aktifitas program kurikulum itu sendiri (yang tercakup di dalamnya komponen kurikulum). Secara umum, tujuan evaluasi kurikulum mencakup dua hal yaitu : *pertama*, evaluasi digunakan untuk menilai efektifitas, efisiensi dan relevansi program. *Kedua*, evaluasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum (pembelajaran) Kampus Merdeka merupakan program yang telah dicanangkan pemerintah melalui Kemdikbud. Ada empat poin utama mengenai rancangan Kampus Merdeka ini: pertama, mengenai kebebasan membuka prodi baru bagi perguruan tinggi berakreditasi A dan B; kedua, *re-akreditasi* bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan dapat diusulkan kapanpun; ketiga, kebebasan pembentukan PTN Badan Hukum dari PTN Badan Layanan Umum dan PTN Satuan Kerja; keempat, hak yang diberikan pada mahasiswa untuk berkegiatan di luar prodi dan perubahan definisi SKS dari “jam belajar” menjadi “jam kegiatan”. Dalam poin keempat, ada pemberian pilihan program pada mahasiswa berupa Kegiatan berwirausaha. Kegiatan ini dalam rancangannya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa selama dua semester atau 40 SKS. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih adaptif dengan kebutuhan jaman. Isu relevansi pendidikan selalu menjadi topik hangat dalam pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan vokasional di semua jenjang. Banyak komponen yang mendukung penyelenggaraan pendidikan (Handayani, 2020). Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan atau pedoman akademik, dan secara tanggung renteng. Dibutuhkan analisis yang mendalam tentang yang diamanatkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Banyak hal yang perlu disusun agar kurikulum sesuai, seperti struktur mata kuliah, ekuivalensi sks, alternatif pembelajaran, sampai dengan kerjasama dengan mitra, terkait bentuk – bentuk kegiatan pembelajaran yang diamanatkan. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi, juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Tujuannya adalah mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran optimal dan relevan kondisiterkini. Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. Peningkatan mutu itu pada dasarnya dapat dilakukan dengan strategi merubah salah satu dari subsistem : manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi (Asmawi, 2010). Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi (Kemendikbud, 2020). Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada

masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program MBKM



Beberapa bentuk kegiatan pembelajaran inilah, yang mengakibatkan mahasiswa memiliki otonomi dalam menentukan proses pembelajarannya (Istijanto, 2020). Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik di bawah naungan jurusan akuntansi, merupakan sebuah program studi yang berada di lingkungan Politeknik Negeri Kupang . Ijin berdiri prodi ini diterima pada 14 Juni 2012 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 112/M/2012. Sebagai program studi yang melaksanakan pembelajaran yang mengikuti perkembangan model kurikulum dari SCL sampai dengan KKNI berbasis Revolusi 4.0, sampai dengan era Merdeka belajar kampus merdeka Dokumen pembelajaran masih sangat membutuhkan pengembangan, karena saat ini kurikulum Prodi Akuntansi Sektor Publik Belum menyesuaikan dengan Program Merdeka kampus merdeka, baru sebatas rancangan kurikulum. Dokumen kurikulum harus dikembangkan mengingat Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mewajibkan perguruan tinggi untuk memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk mengambil 3 sks di luar program studi. Efek dari berlakunya Permendikbud tersebut, program studi harus menyusun atau menyesuaikan kurikulum. Model implementasi kampus merdeka, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi dan juga mulai membuka peluang Kerjasama dengan mitra/industri. Perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2016).

Penerapan kurikulum merdeka belajar yang dilakukan oleh program studi merupakan bentuk dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital seperti sekarang ini. Lebih lanjut, dampak pandemi covid-19 yang meniscayakan pembelajaran dilakukan secara daring (Assingily,

2020). Atas kewajiban tersebut, penelitian ini bertujuan: Untuk membantu Program Studi D4 Akuntansi sector Publik dalam menganalisa, mendesain dan menyusun kurikulum sesuai program merdeka belajar di lingkungan Politeknik Negeri Kupang sebagai institusi vokasi.

KONSEP MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. [Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka \(MBKM\)](#) merupakan sebuah implementasi dari visi misi yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo guna menciptakan adanya SDM yang lebih unggul. Perencanaan pada konsep kampus merdeka ini pada dasarnya hanya perlu untuk mengubah peraturan menteri saja. Konsep kampus yang merdeka rencananya akan segera diluncurkan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih berkualitas.

Dalam penerapannya, lewat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tingginya.

Menteri Nadiem pada dasarnya telah menciptakan sebuah terobosan yang akan mendorong mahasiswa untuk bisa belajar selama dua semester diluar kampus. Perencanaan kampus merdeka menjadi sebuah upaya untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah yang nantinya akan diambil. Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendibud adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program- program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

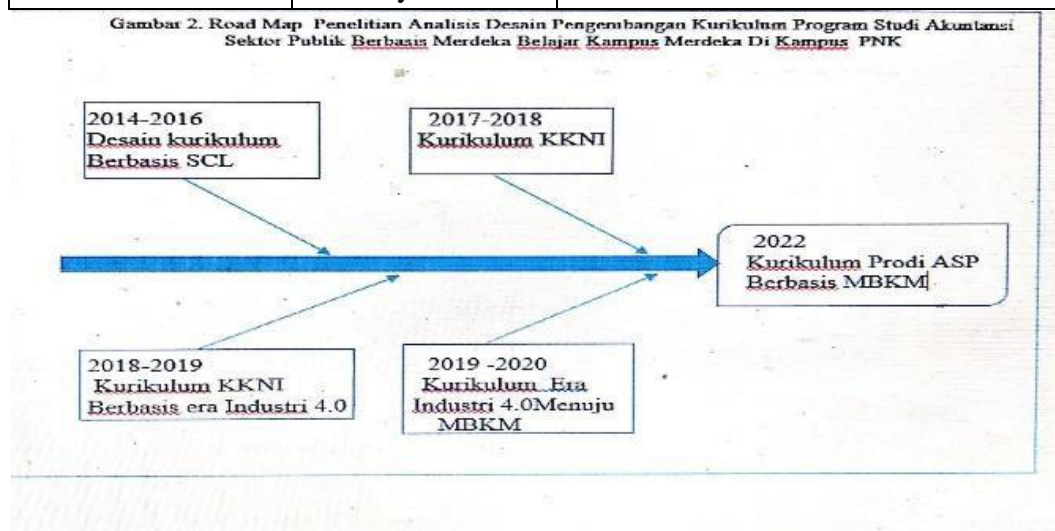
METODE PENELITIAN

Model pengembangan penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D). Metode R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2019). Tiga langkah utama dalam penelitian ini adalah tahap Pendahuluan, tahap perencanaan dan tahap pengembangan. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas (Definite), yang terdiri dari ahli dibidang Desain Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Politeknik Negeri Kupang, Dan Para Dosen. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif, yakni: $Ket: P = \text{Persentase}$ $F = \text{Jumlah skor yang diperoleh}$ $N = \text{Jumlah skor maksimum}$ Jenjang kualifikasi kriteria kelayakan untuk menyimpulkan hasil

validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kualifikasi kriteria kelayakan

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
90-100%	Sangat layak	Tidak perlu direvisi
75-89%	Layak	Tidak perlu direvisi
65-74%	Cukup Layak	Direvisi
55-64%	Kurang Layak	Direvisi
0-54%	Tidak layak	Direvisi



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PROFILE DAN GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Visi :

Menjadi program studi akuntansi sektor publik unggulan yang berorientasi global melalui keterpaduan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memasuki dunia kerja.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional bidang akuntansi sektor publik sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Menghasilkan penelitian terapan bidang akuntansi sektor publik sesuai kebutuhan pemerintahan, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba dan industri.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuntansi sektor publik dalam rangka mendukung pengembangan industri, pemerintah, dan masyarakat umum.

Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi sektor publik serta memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam kesiapan untuk memasuki dunia kerja.
2. Menghasilkan Publikasi Hasil Penelitian pada jurnal yang terakreditasi di Tingkat Nasional maupun Internasional.
3. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat dalam Rangka Penerapan IPTEKS.
4. Mengembangkan Kemitraan dengan Pemerintah, Masyarakat, Industri & Bisnis.

Profil Lulusan

1. Mampu menangani pekerjaan di bidang akuntansi sektor public secara mendalam atas suatu entitas dengan didukung kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif serta bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja mandiri maupun organisasi dalam lingkup tanggung jawabnya dan memiliki semangat kewirausahaan.
2. Mampu menjadi Akuntan manajemen sektor publik, Auditor Eksternal sektor publik, Auditor Internal Sektor Publik, dan Konsultan Sektor Publik

Capaian Pembelajaran (Kompetensi)

- a. Pengembangan Kepribadian (Sikap)
 - 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - 3) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 - 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - 6) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
 - 7) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - 8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - 9) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

- 10) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 11) Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan etika profesi akuntan.

b. Keterampilan Umum

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 4) Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

c. Keterampilan Khusus

- 1) Mampu mengidentifikasi transaksi dan melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi pemerintah dan organisasi nirlaba berdasarkan dokumen yang relevan secara mandiri;
- 2) Mampu menganalisis pelaporan keuangan dan memberikan informasi tentang kondisi serta kinerja entitas pemerintah dan organisasi nirlaba sebagai bahan pengambilan keputusan;
- 3) Mampu secara mandiri memproses buku besar, menyusun neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian dan mengidentifikasi kesalahan pencatatan serta membuat jurnal koreksi atas kesalahan, melakukan rekonsiliasi kas entitas akuntansi dan entitas

- pelaporan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba;
- 4) Mampu secara mandiri menyusun Laporan Keuangan entitas akuntansi pemerintah Pusat sesuai standar akuntansi pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual;
 - 5) Mampu secara mandiri menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (laporan keuangan tingkat Organisasi Perangkat Daerah/OPD dan Laporan Keuangan Konsolidasian Pemerintah Daerah) sesuai standar akuntansi pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual;
 - 6) Mampu secara mandiri menyusun Laporan Keuangan entitas tunggal organisasi nirlaba sesuai standar akuntansi yang telah ditentukan dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual;
 - 7) Mampu menganalisis kesesuaian kebijakan akuntansi dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba;
 - 8) Mampu secara mandiri menghitung, menganalisis dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya tradisional, meliputi system job order costing maupun process costing berdasarkan data yang tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan;
 - 9) Mampu secara mandiri menghitung, menganalisis dan mengevaluasi standar biaya layanan dengan teknik akuntansi biaya alternatif, meliputi activity based costing dan target costing berdasarkan data yang tersedia, dan berkontribusi dalam penyusunan laporan standar biaya layanan;
 - 10) Mampu secara mandiri mengidentifikasi proses dalam program dan kegiatan serta menyediakan data biaya dan data keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan anggaran entitas pemerintah dan organisasi nirlaba;
 - 11) Mampu secara mandiri mengolah data biaya dalam rangka berkontribusi dalam menganalisis biaya relevan, analisis biaya-manfaat, analisis biaya standar, penentuan harga transfer sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan;
 - 12) Mampu menghitung rasio kesehatan keuangan terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio kinerja yang meliputi keekonomisan, efisiensi dan efektivitas;
 - 13) Mampu berkontribusi dalam pelaksanaan manajemen kas, piutang, utang dan investasi organisasi sektor publik;
 - 14) Mampu menerapkan teknik penilaian investasi;
 - 15) Mampu secara mandiri mencatat dan melaporkan aset pada entitas pemerintah dan organisasi nirlaba;
 - 16) Mampu mengidentifikasi, menghitung dan menyajikan Surat Pemberitahuan (SPT) atas: a. Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi. b. Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM) untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual secara mandiri.
 - 17) Mampu membuat bukti potong atas PPh pasal 21, 22, 23, 26 dan PPN sesuai dengan

peraturan dan perundangan yang berlaku;

- 18) Mampu menyajikan Surat Setoran Pajak (SSP) atas Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 19) Mampu dibawah supervisi melaksanakan audit entitas pemerintah dan organisasi nirlaba;
- 20) Mampu menemukan masalah prosedural serta solusi dalam proses penyusunan laporan keuangan, anggaran dan administrasi perpajakan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba;
- 21) Mampu mengidentifikasi, mendokumentasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi; 22. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi dan aplikasi akuntansi) dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan dan pengauditan;
- 22) Mampu melaksanakan penelitian terapan;
- 23) Mampu menyusun dan mengukur indikator kinerja dalam rangka penyusunan kegiatan dan program organisasi pemerintah dan entitas nirlaba.

d. Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep, metode, prosedur, teknik dan praktik akuntansi secara mendalam tentang penyajian laporan keuangan dengan menerapkan standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 2) Menguasai konsep teoritis akuntansi penggabungan usaha, partnership, akuntansi kantor cabang dan kantor pusat untuk menyelesaikan permasalahan di bidang akuntansi pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur secara prosedural serta masalah spesifik lainnya;
- 3) Menguasai konsep teoritis akuntansi sektor publik dan akuntansi pemerintahan serta akuntansi organisasi nirlaba;
- 4) Menguasai pengetahuan dan teori bidang akuntansi yang dapat diterapkan di lapangan kerja untuk menyelesaikan masalah akuntansi serta konsep teoritis dan keterampilan dalam melakukan pengauditan pada perusahaan kecil dan menengah dan besar sesuai dengan standar pengauditan;
- 5) Menguasai konsep tentang pencegahan dan deteksi kecurangan dalam proses pengauditan;
- 6) Menguasai metode dan teknik penilaian kinerja keuangan dan non keuangan suatu entitas bisnis
- 7) Menguasai konsep manajemen pajak dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku;
- 8) Menguasai konsep teoritis akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen;
- 9) Menguasai konsep pengembangan sistem informasi akuntansi dan pengendalian teknologi informasi.

- e. Prospek Profesi Lulusan Para lulusan dapat bekerja dalam bidang industri manufaktur, perdagangan institusi pemerintah dan lainnya dengan posisi antara lain sebagai Manajer Keuangan, Analis Kredit, Analis Keuangan, Auditor ataupun berwirausaha.

B. ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI ASP BERBASIS KURIKULUM MBKM

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (D4)

Hasil Penyempurnaan Berbasis MBKM 2022

Semester I

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SK S			JAMMINGGU		
			Tota l	Teori	Prakte k	Tota l	Teori	Prakte k
1	ASP 20101	Pendidikan Agama	2	1	1	4	2	2
2	ASP 20102	Matematika keuangan	3	2	1	6	3	3
3	ASP 20103	Akuntansi Dasar	3	1	2	6	2	4
4	ASP 20104	Pengantar Manajemen	3	1	2	6	3	3
5	ASP 20105	Pengantar Aplikasi Komputer	3	2	1	6	4	2
6	ASP 20106	Kewirausahaan	2	1	1	4	1	3
7	ASP 20107	Bahasa Inggris Dasar	3	1	2	6	2	4
8	ASP 20306	Perpajakan	3	1	2	6	2	4
9	ASP 20705	Akuntansi Koperasi	3	1	2	6	2	4
Total			25	11	14	50	21	29

Semester III

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SK S			JAMMINGGU		
			Tota l	Teori	Prakte k	Tota l	Teori	Prakte k
1	ASP 20301	Akuntansi Manajemen Sektor Publik	3	1	2	6	2	4
2	ASP 20302	Akuntansi Keuangan Menengah I	3	1	2	6	2	4
3	ASP 20303	Akuntansi Keuangan Daerah	3	1	2	6	2	4
4	ASP 20304	Analisis Laporan Keuangan Daerah	3	1	2	6	2	4
5	ASP 20305	Anggaran Keuangan Daerah	3	2	1	4	2	2
6	ASP 20506	Statistik	3	1	2	6	2	4
7	ASP 20307	Akuntansi Desa	2	1	1	4	2	2
8	ASP 20504	PKA, Perpajakan	3	0	3	6	0	6
9	ASP 20602	Aspek Perilaku Dalam Akuntansi	2	1	1	4	2	2
Total			25	9	16	48	16	32

Semester II

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SK S			JAMMINGGU		
			Tota l	Teori	Prakte k	Tota l	Teori	Prakte k
1	ASP 20201	Akuntansi Sektor Publik	3	2	1	6	2	4
2	ASP 20202	Pengantar Ekonomi	2	1	1	4	2	2
3	ASP 20203	PKA, Akuntansi	3	1	2	6	2	4
4	ASP 20204	Bahasa Indonesia	2	1	1	4	2	2
5	ASP 20205	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	2	1	6	4	2
6	ASP 20206	Komputer Akuntansi	3	1	2	6	2	4
7	ASP 20207	Bahasa Inggris Akuntansi	3	1	2	6	2	4
8	ASP 20405	Akuntansi Pajak	3	1	2	6	2	4
9	ASP 20707	Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank	2	1	1	4	2	2
Total			24	11	13	48	20	28

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SK S			JAMMINGGU		
			Tota l	Teori	Prakte k	Tota l	Teori	Prakte k
1	ASP 20401	Sistem Informasi Akuntansi	3	1	2	6	3	3
2	ASP 20402	Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik	2	1	1	4	2	2
3	ASP 20403	Akuntansi Keuangan Menengah II	3	1	2	6	2	4
4	ASP 20404	Manajemen Keuangan Daerah	3	1	2	6	2	4
5	ASP 20601	Standar Akuntansi Pemerintahan	3	2	1	6	4	2
6	ASP 20406	PKA, Akuntansi Keuangan Daerah	3	0	3	6	0	6
7	ASP 20407	PKA, Akuntansi Desa	2	0	2	4	0	4
8	ASP 20603	Perilaku Organisasi	2	2	0	4	4	0
9	ASP 20602	Manajemen Aset	2	2	0	4	4	0
10	ASP 20604	Audit Sektor Publik	3	2	1	6	4	2
Total			26	13	14	52	21	27

Semester V

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS			JAMMINGGU		
			Total	Teori	Praktek	Total	Teori	Praktek
1	ASP 20501	PKA. Sestim Informasi Akuntansi	3	0	3	6	0	6
2	ASP 20706	Metode Penelitian	3	2	1	6	3	3
3	ASP 20503	Pengukuran Kinerja Sektor Publik	3	1	2	4	2	2
4	ASP 20704	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	1	1	4	2	2
5	ASP 20505	Akuntansi Pemerintah Pusat	3	1	2	6	2	4
6	ASP 20506	Statistik	3	1	2	6	2	4
7	ASP 20507	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	1	2	6	2	4
8	ASP 20701	Teori Akuntansi	3	2	1	6	4	2
9	ASP 20702	PKA, Audit Sektor Publik	3	0	3	6	0	6
10	ASP 20607	PKA. Akuntansi Pemerintah Pusat	3	0	3	6	0	6
Total			30	9	20	48	17	39

Semester VIII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS			JAMMINGGU		
			Total	Teori	Praktek	Total	Teori	Praktek
1	ASP 20801	Praktek Kerja Lapangan	10	0	10	19	0	19
2	ASP 20802	Skripsi	10	0	10	19	0	19
Total			20	0	20	38	0	38

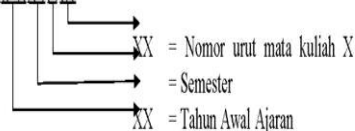
Catatan :

Jumlah Mata Kuliah = 51

Jumlah SKS = 160 Teori = 61 SKS dan Praktek = 99 SKS

Pengkodean mata kuliah:

ASP XX XXX



ASP = Program Studi (Akuntansi Sektor Publik) (ada tambahan

MBKM

Catatan :

Jumlah Mata Kuliah = 51

Jumlah SKS =

160 Teori = 61 SKS, dan Praktek = 99 SKS dalam program MBKM

Dalam analisis pendahuluan, yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu kurikulum Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik berbasis Merdeka Belajar. Berdasarkan penelitian Wijayani dan Saripujiana (2020), sebanyak 30% dari keseluruhan sampel memilih program studi Akuntansi sector public dibandingkan prodi lain yang akan dikembangkan oleh Politeknik Negeri kupang. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan program studi lainnya yang ditawarkan dalam kuesioner.

Kurikulum muatan berbasis Merdeka Belajar ini diharapkan nantinya dapat diterapkan pada semester awal tahun Ajaran Baru 2023/2024. Tahap awal penelitian, peneliti mengajukan pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebijakan hak belajar tiga semester di luar prodi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dengan melakukan kolaborasi beberapa mata kuliah dan merancang tiga

semester yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar prodi D4 Akuntansi sektor Publik Tahap Analisis Data, peneliti menetapkan pemetaan mata kuliah dalam bentuk Distribusi Mata Kuliah disertai dengan Deskripsi Mata Kuliah dalam pembelajaran prodi D4 Akuntansi sektor Publik. Kemudian, melakukan validasi dengan pusat pembelajaran pada kampus PNK terkait kurikulum yang dikembangkan. Berikut ini adalah Kurikulum MBKM yang telah dikembangkan:

Berdasarkan hasil penilaian validator Tim Pusat Pembelajaran mengenai desain kurikulum berbasis Merdeka Belajar pada Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Kupang yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan pada kegiatan pembelajaran dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan 85,65%. Hasil tersebut menunjukkan, bahwa menurut ahli Kurikulum MBKM yang telah disusun pada penelitian ini, layak digunakan tanpa revisi.

SIMPULAN

Pengembangan sebuah kurikulum perlu dilandasi pada hakikat ilmu pengetahuan, kehidupan dan perkembangan dunia industri dengan memperhatikan prinsip bahwa kurikulum yang disusun harus relevan, berorientasi pada tujuan, efisien, efektif, kontinuitas, fleksibel, seimbang dan yang utama adalah mengedepankan mutu. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Kebijakan MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga, tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak membatasi, dan sesuai dengan kebutuhan serta, keinginan mahasiswa. Dalam proses adaptasi Kebijakan MBKM ini, maka perlu Desain pengembangan Kurikulum Program Studi D4 Akuntansi sector Publik. Berdasarkan hasil penelitian desain kurikulum berbasis MBKM pada Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Kupang yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Asmawi, M. R. (2010). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Hubs-Asia*, 10(1).
- Assingkily, M. S. (2020). Upaya Mewujudkan Program Kampus Merdeka pada Kurikulum PGMI STIT

Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara. At- Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 62-77.

Model Pengembangan Kurikulum untuk Memenuhi Kebutuhan Merdeka Belajar Mahasiswa Politeknik. In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar (Vol.11, No. 1, pp. 1207-1212).

Panduan PpM Vokasi Poltek Negeri Kupang Edisi 1 UU No. 3 Tahun 2020